

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah pilihan yang menarik bagi umat Islam yang ingin menghindari penggunaan riba dalam urusan keuangan. Kini, populasi Muslim di Indonesia sudah mencapai lebih dari 231 juta orang, yang setara dengan sekitar 86,88% dari total jumlah orang Muslim di Indonesia atau sekitar 11,92% dari populasi Muslim secara global (Seto Samiaji dan Arundina 2023). Perkembangan dunia perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dengan pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia sudah empat tahun sejak penandatanganan kontrak 88. Peningkatan dalam perkembangan sistem perbankan syariah terjadi dengan laju yang lebih lambat bila dibandingkan dengan institusi keuangan konvensional. Perbankan syariah di Indonesia mengikuti pedoman hukum UU Perbankan No. Dalam tahun 1992 yang telah diganti seiring dengan Undang-Undang Nomor. Pada tahun 1998, sudah lewat sepuluh tahun. Dalam menghadapi perubahan aturan hukum, penting untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang muncul dari sistem keuangan yang semakin canggih dan rumit, serta

memastikan infrastruktur siap menghadapi perubahan menuju era globalisasi (Marakali Siregar, S.Sos, n.d.).

Di tahun 2022, terlihat bahwa perekonomian Indonesia kurang fleksibel karena pemulihan ekonomi pasca pandemi masih terus berlanjut. PDB Indonesia atau disebut dengan Produk Domestik Bruto diproyeksikan akan tumbuh sebesar 5,3% pada tahun 2022. Perekonomian Indonesia juga dikuatkan oleh pertumbuhan yang menggembirakan dalam ekspor Indonesia. Pada tahun 2022, neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus yang signifikan, dikarenakan lonjakan harga komoditas global, termasuk batu bara yang menjadi barang ekspor utama Indonesia. Di ranah ekonomi dan finansial syariah Indonesia, sektor perbankan syariah, pasar modal syariah, dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah telah menampilkan keterampilan dalam menyesuaikan strategi yang mampu memberikan harapan dan optimisme menjelang tantangan pandemi. Selama tahun 2022, aset sektor keuangan syariah telah meningkat menjadi Rp2. 375,84 triliun, naik sebesar Rp2. 050,44 triliun dari tahun sebelumnya. Hal ini menandai peningkatan sebesar 15,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar 13,82% year on year (www.ojk.go.id 2023). Persepsi merupakan pengalaman yang didapat seseorang melalui indera, lalu dinilai, diuraikan, dan disimpulkan sehingga makna dapat dipahami

dengan baik. Berdasarkan Thoha (1999), persepsi merupakan tahapan pemikiran yang terjalin dalam diri setiap individu ketika mereka menguraikan informasi mengenai lingkungannya melalui berbagai indera seperti mata, telinga, perasaan, dan penciuman (Muchlisin Riadi 2020).

Pemikiran mengenai produk perbankan syariah dipengaruhi oleh seberapa baik pengetahuan dan pemahaman nasabah terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Nasabah biasanya memilih produk perbankan berdasarkan informasi mengenai keunggulan produk tersebut. Di sisi lain, kekurangan informasi dan kurangnya pemasaran produk bank yang memadai dapat menimbulkan ketidaksesuaian dalam operasional bank, yang berpotensi merugikan nasabah dan menimbulkan keraguan pada calon nasabah terhadap produk bank tersebut (Nuzulia 1967). Minat adalah seperti ketertarikan atau kecenderungan kepada sesuatu yang bersifat psikologis. Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal, yang juga sering diartikan sebagai dorongan atau keinginan. Dalam bahasa Inggris, interest berarti minat atau gairah. Minat berarti ketertarikan dan keingintahuan terhadap sesuatu, sedangkan “passion” memiliki arti yang sama dengan passion atau perasaan atau hasrat yang kuat terhadap suatu objek. Minat

sesungguhnya ialah gabungan dari keinginan dan kemauan yang mampu terus tumbuh dengan adanya dorongan motivasi (Tampubolon 2023). Masyarakat memahami dengan baik sistem perbankan di mana mereka menabung dan berbagai produk yang dipasarkan oleh bank tersebut. Diperkirakan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah dapat menurunkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah. Rasa tertarik untuk menggunakan produk di bank syariah dipengaruhi oleh pemahaman tentang produk, manfaat yang didapat, dan kemudahan bertransaksi yang diberikan bank syariah (Ika Sulistyawati et al. 2022).

Berdasarkan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Natiqotul, ditemukan bahwa pandangan masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Dengan demikian, pandangan tersebut dapat memengaruhi pilihan masyarakat dalam memilih bank tempat menyimpan dana atau mengajukan pembiayaan. Dengan beragam pandangan dari masyarakat, berbagai tanggapan tentang bank syariah dapat muncul. Bahkan, masyarakat merasa tidak ada beda antara bank syariah dan bank konvensional (Khusna and Pratama 2021). Mayoritas penduduk daerah Tirtayasa menganut agama Islam. Mereka menyadari bahwa riba tidak diperbolehkan dalam ajaran Islam. Namun sebenarnya, ada sejumlah orang di wilayah Tirtayasa, mereka yang masih memanfaatkan layanan

perbankan tradisional yang beroperasi dengan menggunakan sistem bunga untuk meraih keuntungan. Di samping itu, kekurangan pemahaman dan penjualan yang rendah dari produk perbankan syariah telah menurunkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Permasalahan pada penelitian ini kurangnya masyarakat pada perbankan syariah, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi dan pengetahuan masyarakat terhadap minat memilih produk perbankan syariah dan peneelitan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Berdasarkan dal tersebut maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

Dipengaruhi oleh informasi yang telah disebutkan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk memilih judul skripsi dengan topik: **“PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Tirtayasa Serang-Banten)”**. Hal tersebut juga terjadi akibat minimnya pengetahuan masyarakat tentang produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diberikan, maka berikut merupakan perumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana persepsi masyarakat berpengaruh terhadap minat memilih produk perbankan syariah?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat memilih produk perbankan syariah?
3. Bagaimana persepsi dan pengetahuan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat memilih produk perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat memilih produk perbankan syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat memilih produk perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi dan pengetahuan masyarakat secara simultan terhadap minat memilih produk perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Begini, manfaat dari Penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa memberikan wawasan baru dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap minat memilih produk perbankan syariah di Kecamatan Tirtayasa.
2. Hasil yang didapatkan dapat memberikan masukan yang berharga kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi penyusun dan instansi terkait dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

E. Sistematika Penulisan

Kajian ini dipecahkan kepada lima sub bab untuk tujuan penulisan yang lebih terperinci:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang yang akan dibahas, rumusan masalah yang akan dipecahkan, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dari penelitian tersebut, serta pada akhirnya adalah bagaimana sistematika penulisan artikel ini akan disusun.

BAB II KERANGKA TEORETIS yang akan disampaikan meliputi diskusi mengenai kajian teori, studi-studi sebelumnya,

variabel, hubungan antar variabel, dan juga kerangka pemikiran serta hipotesis yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN pembahasan ini mencakup pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data semuanya tercakup dalam topik ini..

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada bab ini, terdapat bagian utama yang memuat hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran objek penelitian serta analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN pada bab ini adalah bagian terakhir yang berisi simpulan dan saran.